

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dapat diuji melalui mengujian reliabilitas dan obyektivitas. Pada umumnya kalau data itu reliabel dan obyektif, maka terdapat kecenderungan data tersebut akan valid. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikemukakan dapat dikemukakan di sini bahwa, *metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan* Sugiyono (2016, hlm 3-4-6).

Dalam sebuah penelitian metode penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh data yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidak nya suatu penelitian. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah daya yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada makna. Menurut Sugiyono (2016, hlm, 15) menyatakan bahwa.

Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample dan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan

dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (hlm 14). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis. Sugiyono 2011, hlm 35 (dalam Widia Srilestari, 2017) mengungkapkan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel atau dengan yang lainnya. penelitian ini berkenan dengan kondisi atau hubungan yang ada: praktik-praktik yang sedang berlaku: keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki dan juga proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Oleh karena itu, Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif analisis sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini memberikan gambaran deskripsi tentang objek yang akan diteliti sesuai dengan fakta yang ada yaitu untuk menganalisis, struktur koreografi, tata busana, tata rias dan fungsi pada Tari Dambus Silat di Desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti melibatkan partisipan di dalamnya. Objek dalam penelitian ini adalah Tari Dambus Silat di Desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan yang dilestarikan oleh narasumber yaitu Arsyad Dulani dan Anto Soekarsa sebagai salah satu pewaris dari Dambus Silat ini. Penelitian ini

terfokus pada struktur koreografi, tata busana, tata rias dan fungsi Tari Dambus Silat tersebut.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan yang bertempat di kediaman narasumber bapak Arsyad Dulani dan juga di sanggar Seni Tiara Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan wilayah tersebut merupakan tempat berkembangnya Tari Dambus Silat yang menjadi objek penelitian.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjeun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sugiyono (2016, hlm, 306)

Selanjutnya Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2016, hlm, 306-307) mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat- satu-satunya yang dapat mencapainya.

Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah

ditemukan melalui observasi dan wawancara. Sugiyono (2016, hlm,307). Dari pendapat di atas maka dalam melakukan penelitian harus ada beberapa aspek pendukung yang harus dipersiapkan. peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan tujuan mencari data-data yang diperlukan sebagai bahan skripsi yang akan dianalisis datanya agar mendapat data yang valid. Oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian sebagai berikut.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pengumpulan data melalui observasi ke lapangan. Mencari permasalahan dan mempersiapkan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pedoman observasi. Adapun penelitian tentang Tari Dambus Silat peneliti mengambil bahan yang akan diamati dan diteliti sebagai berikut

Tempat : Di Desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 3.1  
*Aspek yang di observasi*

NO	Aspek yang di Observasi	Deskripsi
1.	Koreografi	- Asal-usul - Perkembangan - Struktur Gerak
2.	Tata Busana	- Kostum yang dikenakan - Assecoris
3.	Tata Rias	- Rias Wajah - Rias Karakter
4.	Fungsi Tari	-Peranan Tari

### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah tahap berdialog dengan narasumber atau tokoh tertentu yang dapat memeberikan informasi mengenai fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara

secara lisan atau berkomunikasi langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti secara terbuka guna untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan dipercaya, serta wawancara ini bersifat wawancara terstruktur. Untuk lebih jelasnya lihat pedoman wawancara pada bagian lampiran.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi atau biasa disebut dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mengumpulkan informasi terkait objek penelitian. Peneliti melakukan penelusuran data historis mengenai Tari Dambus Silat sebagai objek penelitian serta melihat kegiatan penelitian yang telah dilakukan terdokumentasi dengan baik. Adapun penelitian ini menggunakan alat yang dibutuhkan.

1. *Camera* digital
2. *Handycam*
3. Perekam Suara dll

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*. Sugiyono (2016, hlm, 308) bermacam-macam teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dokumentasi sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Nasution (1998) dalam buku Sugiyono (2016, hlm, 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (Proton

dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Sanafiah Faisal (1990) dalam buku Sugiyono (2016, hlm, 310) mengklarifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*) dan observasi yang tak terstruktur (*instructured observation*) Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan objek yang diteliti, kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga harus ikut apa saja yang dikerjakan oleh narasumber sehingga penelitian ini termasuk ke dalam observasi berpartisipasi.

Dalam penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan yaitu ke desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan dalam mengumpulkan data. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Tari Dambus Silat sehingga peneliti mendapat informasi yang diinginkan dari narasumber. Adapun pelaksanaan observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Minggu, 13 Januari 2019, observasi pertama peneliti melakukan kunjungannya ke rumah narasumber dengan bapak Arsyad Dulani, untuk memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
- b. Senin, 14 Januari 2019, observasi kedua peneliti melakukan penelitian dengan menanyakan seputar tari Dambus Silat.
- c. Selasa, 15 Januari 2019, observasi ketiga peneliti melihat narasumber memperagakan gerakan silat beserta memperlihatkan alat musik yang dimainkan pada saat itu.
- d. Rabu, 16 Januari 2019, observasi keempat peneliti melakukan kunjungan ke sanggar Seni Tiara Selatan dengan pimpinan bapak Anto Sukarsa selaku sanggar yang melestarikan tari Dambus Silat.
- e. Kamis, 17 Januari 2019, observasi kelima peneliti bertanya seputar tari Dambus silat kepada bapak Anto Sukarsa.
- f. Jumat, 18 Januari 2019, observasi keenam peneliti bertanya seputar tata Rias dan Busana kepada Yati Gusyairi selaku penata busana dan rias disanggar Seni Tiara Selatan.

- g. Selasa, 11 Juni 2019, observasi ketujuh peneliti melakukan penelitian mengenai struktur gerak kepada salah satu penari sanggar Seni Tiara Selatan.
- h. Kamis, 27 Juni 2019, observasi kedelapan peneliti melihat penari-penari sanggar Seni Tiara Selatan menarikan Tarian Dambus Silat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan 2 orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sugiyono (2015, hlm, 317)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara terbuka guna untuk mendapatkan informasi/data yang benar-benar akurat dan dapat dipercaya kebenarannya, sehingga memunculkan data-data yang terpilih untuk dianalisis kembali secara terstruktur. Adapun pelaksanaan wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Minggu, 13 Januari 2019, wawancara peneliti dengan narasumber bapak Arsyad Dulani, menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berkunjung.
- b. Senin, 14 Januari 2019, wawancara peneliti dengan narasumber bapak Arsyad Dulani, fokus penelitian pada latar belakang dan sejarah Traian Dambus.
- c. Selasa, 15 Januari 2019, wawancara peneliti dengan narasumber bapak Arsyad Dulani, fokus penelitian mengenai gerak-gerak silat yang dikembangkan menjadi gerak-gerak tarian.
- d. Rabu, 16 Januari 2019, wawancara peneliti dengan narasumber bapak Anto Sukarsa selaku pimpinan sanggar seni Tiara Selatan. fokus penelitian pada tari Dambus Silat yang sudah dikembangkan menjadi tari yang menjadi ciri khas etnis Melayu Bangka Selatan.
- e. Kamis, 17 Januari 2019, wawancara peneliti dengan narasumber bapak Anto Sukarsa, fokus penelitian mengenai struktur gerak tari Dambus Silat.
- f. Jumat, 18 Januari 2019, wawancara peneliti dengan narasumber ibu Yati Gusyairi, fokus penelitian mengenai tata rias dan busana tari Dambus Silat.

- g. Selasa, 11 Juni 2019, wawancara peneliti dengan salah satu penari, fokus penelitian pada struktur gerakan yang diperagakan oleh penari.

### 3. Studi Pustaka

Studi literatur atau studi pustaka disini menemukan beberapa teori yang relevan dengan peneliti dan berhubungan dengan penelitian ini serta berhubungan dengan masalah yang dikaji. Teori yang relevan dapat membantu peneliti melakukan analisis teori terhadap masalah yang sedang dikaji peneliti. Teori yang relevan juga dapat membantu mencari jalan keluar untuk permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Dalam skripsi Rahman (2017, hlm, 32)

Beberapa buku yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini sebagai bahan bacaan ataupun tulisan diantaranya sebagai berikut:

- a. Aspek-aspek Dasar Korografi Kelompok Karangan Y. Sumandiyo Hadi. Dalam buku ini membahas tentang koreografi, hal ini sangat menyangkut pada penelitian Tari Dambus Silat.
- b. Seni Tari karangan Robby Hidajat (2006). Dalam buku terdapat bahasan tentang pengertian tari, tata rias, busana serta unsur lainnya dalam tari, sehingga peneliti memerlukan buku ini karena adanya sangkut-paut dengan penelitian Tari Dambus Silat.
- c. Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari karangan La Meri penerjemah Soedarsono. Dalam buku ini membahas tentang elemen dasar komposisi tari sehingga buku ini menjadi bahan baca untuk peneliti.
- d. Pendidikan Seni Tari dan Drama karangan Heni Rohayani, dkk. Dalam buku ini terdapat bahasan tentang fungsi tari, sehingga peneliti memerlukan buku ini karena dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah pada fungsi tari Dambus Silat.
- e. Seni dan Sastra di Tengah-tengah Pergolakan Masyarakat dan Kebudayaan karangan S.Takdir Alisjahbana. Dalam buku ini membahas tentang kebudayaan sehingga buku ini menjadi bahan dalam penulisan skripsi ini.

- f. Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan karangan Koentjaraningrat. Dalam buku ini peneliti menemukan pembahasan mengenai kebudayaan sehingga membantu dalam penulisan skripsi ini.
- g. Seni dan Pendidikan Seni karangan Juju Masunahdan dan Tati Narawati. Dalam buku ini terdapat bahasan mengenai tari pada zaman pra penjajahan, zaman penjajahan dan pasca penjajahan, sehingga buku ini diperlukan dalam penulisan skripsi.
- h. Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi karangan Nooryan Bahari. Dalam buku ini terdapat pengertian kebudayaan yang dapat menjadikan bahan tulis bagi peneliti.
- i. Deskripsi Kesenian Jawa Barat karangan Ganjar Kurnia dan Arthur S.Nalan. dalam buku ini terdapat bahasan mengenai pengertian kesenian sehingga dapat menjadi bahan baca bagi peneliti.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, boigrafi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2016, hln, 329) teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dibutuhkan peneliti sebagai bahan informasi peneliti untuk memperjelas informasi yang terkait dalam penelitian ini yakni tari Dambus Silat di Desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. semua data yang didapat akan didokumentasikan melalui perekam audiovisual, audio, gambar untuk data struktur koreografi, tata busana, tata rias, dan fungsi tarinya. Dalam penelitian ini peneliti harus mengabadikan atau membuat moment bersejarah bagi penelitian ini agar dapat menjadi paparan dan memperkuat adanya penelitian Tari Dambus Silat ini.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Langkah-langkah penelitian

##### 1. Pra Penelitian

###### a. Pra Observasi

Tahap pertama yaitu pra observasi pertama. Pada tahap pertama Peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan dan menentukan Judul dan lokasi penelitian

###### b. Observasi

Setelah melakukan pra observasi, peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin kepada bapak Arsyad Dulani, Anto Soekarsa, Yati Gusyairi bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Kecamatan Toboali.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dan melakukan wawancara kepada Arsyad Dulani selaku pewaris tari Dambus Silat, Anto Soekarsa selaku pimpinan sanggar Seni Tiara Selatan yang melestarikan tari Dambus Silat dan Yati Gusyairi sebagai pengurus sanggar Seni Tiara Selatan.

###### c. Menentukan judul penelitian

Langkah ketiga setelah peneliti melakukan observasi yakni menentukan judul penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi dengan judul “Tari Dambus Silat di Desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan” menjadi judul penelitian yang dipertimbangkan oleh dewan skripsi.

###### d. Penyusunan proposal

Setelah dewan skripsi mengumumkan hasil judul penelitian pada bulan november 2018, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal.

###### e. Sidang proposal

Setelah penyusunan proposal, tahap selanjutnya adalah sidang proposal yang dilakukan pada 20 Desember 2018. Saat sidang berlangsung peneliti diuji oleh 4 dosen penguji yang memberikan masukan, pertanyaan dan saran. Setelah itu dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan pembimbing II yang akan ditetapkan berdasarkan pertimbangan.

f. Revisi proposal

Setelah melakukan sidang proposal, selanjutnya peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II yang sudah ditentukan

g. Pengajuan Izin Penelitian

Tahap Selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian kepada Departemen Tari agar memperlancar jalannya penelitian. Tentunya proposal sudah disetujui oleh pembimbing I dan II, ketua Departemen dan Dewan Skripsi. Selain surat izin penelitian, peneliti juga mendapat SK dan pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II yang akan membimbing.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Januari 2019, peneliti melakukan observasi awal penelitian ke desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. dalam observasi ini peneliti mengumpulkan gambaran awal untuk mendapatkan subjek yang diteliti.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dari bulan Januari sampai Juli 2019, data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi, dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan dapat dipercaya.
2. Wawancara, dalam penelitian ini sebelum melakukan observasi peneliti harus sudah menyiapkan berbagai pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.
3. Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk mengabadikan momen yang dapat memperkuat dan memperjelas data yang didapat sehingga dapat melengkapi penelitian ini.

Diantaranya : *Handycam, camera handphone*, perekam suara dan alat media lainnya.

### 3. Penyusunan Penelitian

#### a. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dapat diartikan sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpulkan seperti catatan, rekaman audio visual, visual dan gambar untuk dilakukan tahapan pengolahan data sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data dan mengelompokkan nya berdasardarkan penelitian.
- b) Melakukan perbandingan terhadap data yang diperoleh sebagai bahan analisis penelitian.
- c) Mendeskripsikan hasil penelitian dari hasil pengolahan data.

#### b. Analisis

Data yang diolah di sederhanakan kembali kemudian di analisis menggunakan studi literatur dan dokumentasi yang dapat mendukung permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- a) Menganalisis Struktur gerak Tari Dambus Silat.
- b) Menganalisis Tata Rias dan Busana Tari Dambus Silat.
- c) Menganalisis Fungsi Tari Dambus Silat.

#### c. Penyusunan Laporan

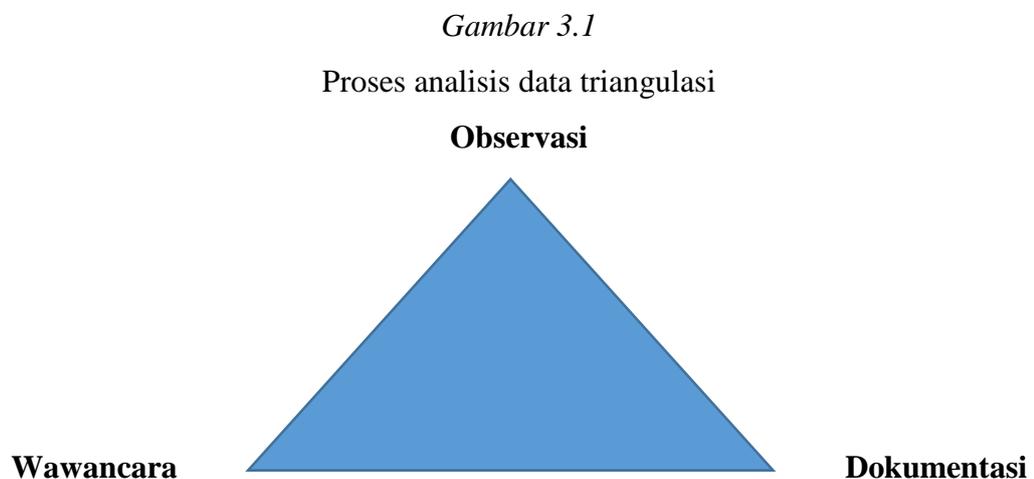
Penyusunan dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Dalam penulisan laporan harus sesuai dengan prosedur yang dijalankan berdasarkan temuan dan pengolahan data.

#### d. Sidang Skripsi

Setelah penelitian dan penulisan selesai kemudian dilaksanakan ujian Sidang Skripsi.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus. Penggunaan triangulasi ini bermaksud untuk mendapatkan data yang akurat. Triangulasi juga digunakan untuk proses pengambilan data yang lainnya, kemudian pada akhirnya akan diuji kredibilitasnya. Untuk lebih memperjelas proses analisis data peneliti menggunakan cara triangulasi sebagai berikut:



Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Nasution dalam (Sugiyono, 2016, hlm, 334)

Nasution (1998) dalam buku (Sugiyono, 2016, hlm, 336) Menyatakan bahwa:

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penulisan. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dengan pernyataan diatas peneliti lebih mudah untuk menganalisis data mengenai struktur koreografi, tata busana, tata rias dan fungsi tari Dambus Silat

yang telah dikumpulkan, sehingga mendapatkan informasi yang valid, dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analisis. Langkah-langkah penelitian yang akan dianalisis yaitu:

- a. Pertama peneliti harus memilih dan memilah data yang akan dianalisis.
- b. Kedua peneliti menyaring data yang sudah dianalisis untuk melengkapi penelitian ini.